

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Matematika masih menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa diluar mata pelajaran peminatan yang dapat dipilih oleh siswa (Kemendikbud, 2022). Matematika dalam sekolah yang dipilih adalah matematika yang dapat menata nalar, membentuk kepribadian, menanamkan nilai-nilai, memecahkan masalah, dan melakukan tugas tertentu (Rahmah, 2018). Menurut Kline dalam Ramdani (2004) keberadaan matematika banyak membantu orang-orang untuk memahami, menguasai, dan memecahkan masalah sosial dan ekonomi. Kemampuan untuk memecahkan masalah adalah salah satu kemampuan yang siswa perlu dimiliki (NCTM, 2000). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki siswa khususnya dalam pembelajaran matematika.

Dan kemampuan memecahkan masalah ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Ilmiyana, 2018). Kemampuan pemecahan masalah dalam matematika di kehidupan sehari-hari erat kaitannya dengan kemampuan numerasi siswa (Pangesti, 2018). Kurniawati dan Kurniasari (2019) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa salah satu yang menjadi ukuran kualitas pendidikan di suatu Negara adalah kemampuan numerasi siswanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sugiman (2015), 52,94% dari seluruh populasi mahasiswa masih memiliki keterampilan memecahkan masalah tergolong rendah. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Suryani dkk (2020) bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika masih tergolong rendah dan

sedang. Tingkat kemampuan numerasi siswa juga berada dalam kategori rendah (Masfufah & Afriansyah, 2021). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah numerasi siswa masih tergolong rendah.

Dan salah satu alasan rendahnya tingkat kemampuan numerasi karena siswa belum terbiasa dengan soal yang permasalahannya terkait dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Luritawaty, 2018). Dan menurut Jacob (2018) unsur yang mempengaruhi dalam kemampuan pemecahan masalah adalah latar belakang pembelajaran matematika, kemampuan membaca, ketelitian, faktor umur. Dan juga faktor yang mempengaruhi dalam menentukan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah sikap terhadap matematika (Davita & Pujiastuti, 2020). Dari pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa sikap juga faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.

Sikap adalah suatu perasaan dan respon terhadap suatu objek, dan merupakan komponen kepribadian (Suharyat, 2009). Pengertian dari kepribadian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), diartikan kepribadian sebagai ciri bawaan dalam diri seseorang atau bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain. Keseluruhan perilaku atau sikap seseorang dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan atau menanggapi yang terjadi disebut sebagai kepribadian (Kusmayadi, 2011). Dari pengertian tersebut, kepribadian seseorang adalah sikap atau perilaku dalam menghadapi lingkungan tertentu, dan bahwa setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda.

Adapun penelitian penelitian yang telah dilakukan dengan pembahasan hubungan kepribadian dan pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Fahru dkk (2020) terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian terhadap

hasil belajar. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Khurniawan (2018) dengan kesimpulan penelitian adalah hubungan positif dan signifikan antara kepribadian dan efektivitas proses pembelajaran secara simultan dengan prestasi belajar. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Ilmiyana (2018) mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian dimensi *MBTI* yang mendapatkan hasil bahwa tipe kepribadian *rational* lebih memiliki tingkat pemecahan masalah yang lebih tinggi dari tipe kepribadian *guardian*, *artisan* dan *idealis*. Tipe kepribadian berhubungan terhadap hasil belajar, prestasi belajar dan juga kemampuan pemecahan masalah.

Selain *MBTI*, Marston (2019) membagi tipe kepribadian menjadi 4 yaitu *Dominance*, *Influence*, *Steadiness*, *Compliance* (*DISC*). Rahayu (2022) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa siswa yang memiliki tipe kepribadian *DISC* memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan tingkat yang berbeda. Shin (2013) menyebutkan dalam bukunya bahwa orang yang memiliki tipe kepribadian *dominance* memiliki sifat suka bersaing, dan ditantang, kepribadian *influence* memiliki sifat antusias dan bersemangat, kepribadian *steadiness* memiliki sifat banyak berpikir sebelum berbicara, dan tipe kepribadian *compliance* stabil dalam melakukan sesuatu yang sesuai dengan prosedurnya. Tipe kepribadian *DISC* memiliki sifat yang beragam.

Keberagaman sifat pada tipe kepribadian juga berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah. Tipe kepribadian *dominance* mampu menyelesaikan masalah dengan cepat namun tidak memperhatikan detail-detail soal dan kurang memiliki komitmen yang kuat sehingga banyak terdapat kesalahan saat menyelesaikan suatu permasalahan (Septevani, 2017). Tipe

kepribadian *Influence* memiliki kecenderungan kurang teliti dalam memecahkan suatu permasalahan (Rohati, 2014). Tipe kepribadian *steadiness* memiliki sifat tertutup, pendiam namun dapat bekerja sama dengan baik dalam suatu tim (Syafmen, 2013). Siswa tipe kepribadian *compliance* dapat mengolah data dengan sistematis (Evi, 2012). Dari beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa tipe kepribadian *DISC* memiliki karakteristik sendiri-sendiri dan cukup berpengaruh dalam proses kemampuan kognitif siswa. Namun, belum ada penelitian yang membahas mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah numerasi yang ditinjau dari tipe kepribadian *DISC*. Padahal terdapat keterkaitan antara sifat yang dimiliki tipe kepribadian *DISC* dengan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu guru matematika MAN 4 Kediri menyebutkan bahwa siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang bervariasi. Beliau juga menambahkan bahwa siswa MAN 4 Kediri terdiri dari berbagai macam daerah dan latar belakang yang berbeda beda yang memungkinkan bahwa siswanya memiliki sikap yang berbeda beda dalam proses pembelajaran dikelas. Sehingga peneliti melakukan observasi awal dengan memberikan soal berbasis numerasi kepada siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa. Soal yang diberikan kepada siswa sebagai berikut :

“Wahyu bekerja sebagai akuntan di PT Sejahtera. Ia berencana akan menabung untuk membeli laptop baru untuk menunjang pekerjaannya. Ia memulai menabung 100.000 pada bulan pertama, dan berencana menambahkan

50.000 setiap bulannya agar tabungannya segera memenuhi target. Jumlah tabungan wahyu pada bulan ke 10 adalah?

Gambar 1.1 Jawaban Siswa A

Bulan	Tabungan
1	
2	100.000
2	150.000
3	200.000
4	250.000
5	300.000
6	350.000
7	400.000
8	450.000
9	500.000
10	550.000

Pada gambar 1.1 merupakan jawaban yang telah dituliskan oleh siswa A. Siswa tersebut menuliskan penyelesaian dalam bentuk tabel. Siswa A tidak menuliskan secara sistematis apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Dan siswa tidak menuliskan perencanaan penyelesaian. Dan dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa siswa mengalami kesalahan pemahaman yang membuat hasil akhir yang didapatkan salah yaitu tabungan yang harus dibayarkan oleh wahyu pada bulan ke 10. Hasil akhir yang dituliskan oleh siswa adalah 550.000. Padahal yang ditanyakan pada soal adalah jumlah tabungan wahyu pada bulan ke 10. Yang seharusnya mendapatkan hasil akhir adalah 3.250.000

Gambar 1.2 Jawaban Siswa B

Diketahui :

$$\begin{aligned} \text{tabungan awal} & : 100.000 \quad (a) \\ \text{tambahan setiap bulan} & : 50.000 \quad (b) \end{aligned}$$

Ditanya :

Jumlah tabungan pada bulan ke-10 ?

Jawab :

$$\begin{aligned} a & : 100.000 \\ b & : 50.000 \\ S_{10} & : \frac{n}{2} (2a + (n-1)b) \\ & : \frac{10}{2} (2(100.000) + (10-1)50000) \\ & : 5 (200.000 + 9 \times 50000) \\ & = 5 (200.000 + 450.000) \\ & = 5 (650.000) \\ & = 3.250.000 \end{aligned}$$

Jadi, tabungan wanyu pada bulan ke-10 adalah 3.250.000

Hasil pengerjaan siswa B dapat dilihat pada gambar 1.2. Siswa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Siswa B juga menuliskan rumus yang digunakan pada penyelesaian soal. Mengerjakan secara runtut hingga mendapatkan hasil akhir yang tepat yaitu 3.250.000. Siswa B juga menuliskan kesimpulan pada akhir pengerjaan yaitu “*Jadi, tabungan wahyu pada bulan ke-10 adalah 3.250.000*”

Berdasarkan hasil jawaban ke 2 siswa tersebut terdapat perbedaan dan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda. Sehingga kemampuan pemecahan masalah numerasi perlu dikaji lebih lanjut. Untuk dapat memudahkan proses pembelajaran yang didasarkan pada penyesuaian dengan kepribadian yang dimiliki. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*ANALISIS KEMAMPUAN*

*PEMECAHAN MASALAH NUMERASI BERDASARKAN TIPE KEPRIBADIAN
DISC DI MAN 4 KEDIRI*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *dominance* di MAN 4 Kediri?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *influence* di MAN 4 Kediri?
3. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *steadiness* di MAN 4 Kediri?
4. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *compliance* di MAN 4 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *dominance* di MAN 4 Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *influence* di MAN 4 Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *steadiness* di MAN 4 Kediri.
4. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *compliance* di MAN 4 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Masalah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023) memiliki arti sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan. Secara teoritis diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya pada pembahasan mengenai kemampuan pemecahan masalah numerasi dan juga tipe kepribadian yaitu tipe kepribadian *DISC*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidikan

Manfaat penelitian ini pada bidang pendidikan yaitu tipe kepribadian untuk mendukung kegiatan bimbingan dan konseling pada sekolah, memahami sejauh mana siswa dalam kesiapan bersekolah, dan meningkatkan proses dan pengalaman belajar ditinjau dari tipe kepribadian. Dan juga kemampuan pemecahan masalah numerasi, merupakan kemampuan yang termuat dalam AKM. Sehingga penelitian ini dapat menjadi gambaran pada pendidikan mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa berdasarkan tipe kepribadian untuk menunjang proses pendidikan yang baik.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi gambaran bagi guru mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tipe kepribadian *DISC*. Guru dapat lebih mudah dalam memberikan pembelajaran di kelas. Dengan mengetahui kepribadian siswa, guru bisa membimbing siswa

dengan tepat. Mengenali kebiasaan murid, Mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh murid, Membantu murid mengenali potensinya, Membantu mencari gaya belajar yang efektif sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki oleh siswa. Dan mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi siswa berdasarkan tipe kepribadian *DISC*.

c. Bagi Siswa

Dapat menjadi wawasan evaluasi oleh siswa, sehingga siswa bisa meningkatkan kemampuan memecahkan masalah numerasi di kelas. Dalam pembelajaran siswa dapat mengetahui bagaimana gaya belajar yang efektif baginya. Siswa juga dapat mengerti minat dan bakatnya sehingga dapat untuk mendapatkan prestasi terbaiknya. Dan juga siswa dapat mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah numerasi dilihat dari tipe kepribadian yang dimilikinya.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan juga pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel. 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan
1.	Mulia Suryani, Lucky Heriyanti Jufri, Tika Artia Putri. <i>Analisis Kemampuan Pemecah Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Matematika Awal</i> , 2020.	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani dkk adalah Siswa yang awalnya berkemampuan rendah meningkat menjadi siswa berkemampuan sedang dengan peningkatan sebesar 75%. Siswa yang semula tergolong mampu meningkat menjadi siswa berkemampuan tinggi sebesar 26%. Siswa dapat 1) memahami masalah, 2) menyusun rencana penyelesaian, 3) melaksanakan penyelesaian, dan 4) memeriksa kembali jawaban.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini fokus penelitiannya adalah berdasarkan kemampuan matematika awal. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan tipe kepribadian <i>DISC</i> .
2.	Miftahul Ilmiyana, <i>Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dimensi Myer Briggs Type Indicator (Mbti)</i> , 2018	Hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan pemecahan masalah siswa SMA ditinjau dari tipe kepribadian <i>Myer-Briggs Type Indicator (MBTI)</i> dari 4 tipe kepribadian dapat dilihat bahwa tipe kepribadian yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang paling baik yaitu tipe kepribadian <i>Rational</i> , karena subjek	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini fokus penelitiannya adalah berdasarkan <i>MBTI</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan tipe kepribadian <i>DISC</i>

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan
		tipe ini mampu melewati semua indikator pemecahan masalah yang diberikan.		
3.	Pratiwi, <i>Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sharing Task dan Jumping Task pada Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Kriteria Watson Ditinjau dari tipe Kepribadian DISC</i> , 2022	Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Cikal Citra Pratiwi adalah setiap tipe kepribadian yaitu <i>dominance, influence, steadiness, dan compliance</i> melakukan kesalahan berbeda beda dalam menyelesaikan soal.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti siswa berdasarkan tipe kepribadian <i>DISC (dominance, influence, steadiness, dan compliance.)</i>	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini meneliti mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti kemampuan siswa dalam pemecahan masalah numerasi
4.	Rahayu, <i>Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Tipe Kepribadian Dominance, Influence, Steady, Compliance (DISC) di Kelas VII SMP Swasta Guang Ming Kota Jambi</i> , 2022	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu bahwa siswa <i>dominance</i> mempunyai tingkat kemampuan berpikir kreatif yaitu kurang kreatif, siswa <i>influence</i> mempunyai tingkat kemampuan berpikir kreatif yaitu cukup kreatif, siswa <i>steady</i> mempunyai tingkat kemampuan berpikir kreatif yaitu kreatif, dan siswa <i>compliance</i> mempunyai tingkat kemampuan berpikir kreatif yaitu sangat kreatif.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama membahas mengenai tipe kepribadian <i>DISC (dominance, influence, steadiness, dan compliance.)</i>	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini meneliti mengenai analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti kemampuan siswa dalam pemecahan masalah numerasi.

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan
5.	Ida Dwi Lestaria, Siti Amiroch, Heny Ekawati Haryono, <i>Analisis Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Ditinjau dari Karakteristik Dominance, Influence, Steadiness, Compliance (DISC)</i> , 2021	Hasil penelitian ini adalah karakteristik <i>Dominance</i> mampu menyelesaikan semua aspek representasi matematis. Karakteristik <i>Influence</i> mampu menyelesaikan dua aspek representasi matematis, yaitu representasi visual berupa gambar dan persamaan atau ekspresi matematis. Karakteristik <i>Steadiness</i> mampu menyelesaikan semua aspek. Karakteristik <i>Compliance</i> mampu menyelesaikan satu aspek, yaitu aspek representasi visual berupa gambar.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama membahas mengenai tipe kepribadian <i>DISC</i> (<i>dominance, influence, steadiness, dan compliance.</i>)	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini meneliti mengenai analisis kemampuan representasi matematis. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti kemampuan siswa dalam pemecahan masalah numerasi.

F. Definisi Operasional

1. Pemecahan Masalah Numerasi

Suatu aktivitas untuk mencari penyelesaian dari masalah dengan tipe soal numerasi dengan menggunakan pengetahuan matematika yang dimiliki.

2. Tipe soal Numerasi

Soal numerasi adalah soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan menginterpretasikan informasi perhitungan yang ada di sekitar kita.

3. Tipe Kepribadian *DISC*

Tipe kepribadian adalah watak atau sifat yang dimiliki seseorang. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai karakteristik seseorang dalam merespon suatu hal. Salah satu tipe kepribadian adalah Tipe kepribadian *DISC* yaitu, tipe kepribadian seseorang yang diperoleh dari hasil tes *DISC*

4. Tipe kepribadian *dominance*

Tipe kepribadian *dominance* adalah seseorang yang memiliki sifat suka dalam memegang kendali atas lingkungan sekitarnya. Merasa berhasil ketika bisa membuat orang – orang disekitarnya bergerak dalam suatu aktivitas tertentu. Namun memiliki sifat tidak sabaran.

5. Tipe kepribadian *influence*

Tipe kepribadian *influence* adalah seseorang yang menyukai aktivitas yang dimana aktivitas tersebut melibatkan banyak orang, bekerja sama dengan orang lain dan berada dalam pertemanan yang luas. Seseorang yang terlalu optimis dan tidak mudah konsentrasi.

6. Tipe kepribadian *steadiness*

Tipe kepribadian *steadiness* adalah seseorang yang pendiam, tidak begitu suka dengan perubahan dan terkesan membosankan. Menjawab pertanyaan dengan sabar meskipun memiliki sifat kurang tegas.

7. Tipe kepribadian *compliance*

Tipe kepribadian *compliance* adalah seseorang yang sangat analitis, dan tertarik pada proses, struktur, dan sesuai dengan aturan.

8. Analisis kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *DISC* di MAN 4 Kediri.

Analisis kemampuan pemecahan masalah numerasi berdasarkan tipe kepribadian *DISC* di MAN 4 Kediri adalah kegiatan menganalisa antara variabel yang akan diteliti yaitu tipe kepribadian *DISC* (*dominance, influence, steadiness, dan compliance*) dan kemampuan pemecahan masalah numerasi.